Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

18 Proyek Infrastruktur di Jateng Bergulir

https://semarang.bisnis.com/read/20190430/536/917109/18-proyek-infrastruktur-di-jateng-bergulir

Bisnis.com, SEMARANG — Sejumlah proyek perbaikan peningkatan jalan dan jembatan di Jawa Tengah mulai dilaksanakan setelah ditandatanganinya kesepakatan kontrak pekerjaan Pemprov Jateng dengan para penyedia jasa.

Penandatanganan kontrak dilakukan di Gedung A Lantai 2 kompleks kantor Gubernur Jawa Tengah, Jl Pahlawan Kota Semarang, Selasa (30/4/2019) yang disaksikan langsung Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo.

Dalam kesempatan itu, Ganjar mewanti-wanti kepada para kontraktor untuk menjaga integritas dalam bekerja. Para kontraktor atau penyedia jasa tidak boleh memberikan apapun kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) atas proyek-proyek yang dikerjakan.

"Jaga integritas, jangan sekali-kali mencoba menyuap kami. Tidak boleh ada sogok menyogok. Saya pribadi menegaskan tidak mau menerima apapun, begitu juga dengan dinas-dinas kami. Kalau ada yang menerima, akan langsung saya istirahatkan," tegas Ganjar.

Integritas, lanjut Ganjar, menjadi fokus utama selama ia memimpin Jawa Tengah. Selain untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, praktik penghapusan suap menyuap dalam pelaksanaan proyek pekerjaan juga penting untuk menjaga kualitas dan kuantitas pekerjaan.

Menurut dia, selama ini image orang kalau orang kerja di Bina Marga PU itu identik dengan sogok menyogok, suap menyuap. Untuk itu, Ganjar ingin mengubah pandangan tersebut dengan melaksanakan semua pekerjaan sesuai aturan.

"Maka saya ingin semua membangun integritas dan bersih. Kalau penyedia jasa tidak punya beban itu, mereka bisa bekerja dengan baik tanpa tekanan. Kalau itu berjalan dengan baik, ada harapan secara kualitas dan kuantitas bisa dijaga, kalau terjaga masyarakat pasti bisa menikmati itu," tegasnya.

Ganjar juga mengusulkan agar biaya yang telah disediakan untuk suap menyuap ke pemerintah, digunakan untuk program Coorporate Social Responsibility (CSR). Jadi, jika memang ada dana yang disiapkan untuk itu, dapat digunakan untuk membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.

"Pola *cost* untuk anggaran nyogok ke kami dibuang saja. Sekarang digantikan untuk membantu saja seperti untuk CSR. Gunakan anggaran itu untuk membantu masyarakat, mungkin sepanjang jalan yang dibangun ada yang tidak punya jamban, ada yang tinggal di rumah tidak layak huni dan lainnya," ujarnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah, AR. Hanung Triyono mengatakan, ada 230 paket pekerjaan di Jawa Tengah tahun 2019 ini. Dari jumlah itu, sudah ada18 paket pekerjaan bidang jalan dan jembatan yang sudah terkontrak yang hari ini ditandatangani.

"Namun secara simbolis, penandatanganan dilakukan terhadap tiga paket pekerjaan saja," kata dia.

Tiga paket tersebut terang Hanung yakni peningkatan jalan Kutoarjo-Bruno batas Kabupaten Wonosobo dengan nilai kontrak Rp4,6 miliar dan paket peningkatan jalan Kuwu-Galeh batas Kabupaten Sragen dengan nilai kontrak Rp5 miliar.

"Selain itu ada juga paket jasa konsultasi pengawasan jalan dan jembatan BPJ Wilayah Cilacap dengan nilai kontrak Rp830 juta," paparnya.

Dalam kesempatan itu, Hanung juga mengingatkan para penyedia jasa untuk fokus bekerja sesuai kontrak. Diharapkan semua pekerjaan berjalan lancar tanpa ada gangguan atau hambatan.

"Faktor cuaca dan kondisi alam juga harus dipertimbangkan. Selain itu, program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga harus diperhatikan," katanya. (k28)